



## PERAN DAN TANGGUNG JAWAB PROFESI KEPENDIDIKAN DALAM MENINGKATKAN KUALITAS PENDIDIKAN DI INDONESIA

### *THE ROLE AND RESPONSIBILITY OF THE EDUCATIONAL PROFESSION IN IMPROVING THE QUALITY OF EDUCATION IN INDONESIA*

Maya Alesia Ketaren<sup>1</sup>, Agnes Yohana Lumban Batu<sup>2</sup>, Asri Natalia Sitompul<sup>3</sup>,  
Jelika Taruli Br Gultom<sup>4</sup>, Marini Anita Simangunsong<sup>5</sup>

Universitas Negeri Medan

Email : marinisimangunsong180@gmail.com

#### Article Info

##### Article history :

Received : 27-05-2025

Revised : 29-05-2025

Accepted : 31-05-2025

Published : 03-06-2025

#### Abstract

*This study examines the central role of the education profession, especially teachers, in efforts to improve the quality of education in Indonesia. The quality of education is still a major concern that requires continuous supervision and improvement. Teachers not only function as transmitters of knowledge, but also as mentors, agents of change, and role models for students. Using the literature study method, this study reviews various relevant written sources to obtain a comprehensive picture. The findings show that teacher professionalism, which includes pedagogical, personality, social, and professional competencies, greatly influences the success of the teaching and learning process. In addition to teachers, other education personnel such as principals and supervisors also have important contributions in maintaining and improving the quality of education. Some of the challenges that are still faced include the gap in the quality of education between regions, limited facilities, and the lack of competence of education personnel in several regions. Therefore, support from the government through certification programs, ongoing training, and improving welfare are key factors in strengthening the professionalism of education personnel. Close cooperation between teachers, education personnel, the government, and the community is needed to build a quality and sustainable education system, making strengthening the education profession a top priority in national education development.*

**Keywords:** *Education Profession, Education Quality, Quality Improvement*

#### Abstrak

Penelitian ini mengkaji peran sentral profesi kependidikan, khususnya guru, dalam upaya meningkatkan mutu pendidikan di Indonesia. Kualitas pendidikan masih menjadi perhatian utama yang memerlukan pengawasan dan perbaikan berkelanjutan. Guru tidak hanya berfungsi sebagai penyampai ilmu, tetapi juga sebagai pembimbing, agen perubahan, dan contoh teladan bagi peserta didik. Dengan menggunakan metode studi literatur, penelitian ini mengulas berbagai sumber tertulis yang relevan untuk mendapatkan gambaran menyeluruh. Temuan menunjukkan bahwa profesionalisme guru, yang meliputi kompetensi pedagogik, kepribadian, sosial, dan profesional, sangat berpengaruh terhadap keberhasilan proses belajar mengajar. Selain guru, tenaga kependidikan lain seperti kepala sekolah dan pengawas juga memiliki kontribusi penting dalam menjaga dan meningkatkan mutu pendidikan. Beberapa tantangan yang masih dihadapi antara lain kesenjangan mutu pendidikan antar wilayah, keterbatasan fasilitas, serta kurangnya kompetensi tenaga pendidik di beberapa daerah. Oleh karena itu, dukungan dari pemerintah melalui program sertifikasi, pelatihan berkelanjutan, dan peningkatan kesejahteraan menjadi faktor kunci dalam memperkuat profesionalisme tenaga kependidikan. Kerjasama yang erat antara guru, tenaga kependidikan, pemerintah, dan masyarakat sangat dibutuhkan untuk membangun sistem pendidikan yang berkualitas dan berkelanjutan,



menjadikan penguatan profesi kependidikan sebagai prioritas utama dalam pembangunan pendidikan nasional.

**Kata Kunci : Profesi Pendidikan, Kualitas Pendidikan, Peningkatan Mutu**

## **PENDAHULUAN**

Pendidikan merupakan fondasi utama dalam membangun sumber daya manusia yang unggul dan berdaya saing. Di Indonesia, kualitas pendidikan masih menjadi isu sentral yang terus dibenahi oleh berbagai pihak. Salah satu aspek terpenting dalam upaya peningkatan mutu pendidikan adalah peran profesi kependidikan, khususnya guru. Guru tidak hanya menjadi penyampai pengetahuan, tetapi juga berfungsi sebagai pembimbing, penggerak perubahan, serta teladan bagi peserta didik. Oleh karena itu, kualitas pendidikan sangat erat kaitannya dengan kualitas dan tanggung jawab profesi kependidikan yang ada di sekolah-sekolah (Sari et al., 2021).

Tantangan yang dihadapi dunia pendidikan di Indonesia sangat kompleks, mulai dari disparitas mutu antarwilayah, kurangnya sarana prasarana, hingga rendahnya kompetensi tenaga pendidik di beberapa daerah. Dalam konteks ini, guru diharapkan mampu beradaptasi dengan berbagai perubahan, baik dari segi kurikulum, teknologi, maupun kebutuhan peserta didik yang semakin beragam. Guru profesional harus mampu mengembangkan diri secara berkelanjutan agar dapat mengimbangi dinamika pendidikan modern (Hastuti et al., 2025).

Peran guru semakin krusial di era digital saat ini. Teknologi informasi telah mengubah pola pembelajaran, menuntut guru untuk lebih inovatif dalam merancang dan melaksanakan proses belajar-mengajar. Namun, teknologi tidak dapat sepenuhnya menggantikan peran guru sebagai fasilitator, motivator, dan inspirator bagi siswa. Guru yang profesional mampu memanfaatkan teknologi sebagai alat bantu untuk meningkatkan efektivitas pembelajaran, bukan sekadar mengikuti tren (Kemendikbud, 2022).

Selain penguasaan materi dan metode pembelajaran, guru juga dituntut memiliki kompetensi dalam membina karakter peserta didik. Pendidikan karakter menjadi salah satu prioritas utama dalam sistem pendidikan nasional, mengingat tantangan moral dan sosial yang dihadapi generasi muda saat ini. Guru harus mampu menanamkan nilai-nilai kejujuran, disiplin, tanggung jawab, dan toleransi melalui keteladanan dan pembiasaan dalam kehidupan sehari-hari di sekolah (Didaktik, 2024).

Pemerintah telah meluncurkan berbagai program untuk meningkatkan profesionalisme guru, seperti sertifikasi, Pendidikan Profesi Guru (PPG), dan pelatihan berkelanjutan. Program-program ini bertujuan untuk memastikan bahwa guru memiliki kompetensi pedagogik, profesional, sosial, dan kepribadian yang memadai. Namun demikian, implementasi program tersebut masih menghadapi berbagai kendala, seperti keterbatasan akses di daerah terpencil dan perbedaan kualitas pelatihan (Hastuti et al., 2025).

Kurikulum Merdeka yang mulai diterapkan secara bertahap menuntut guru untuk lebih mandiri dan kreatif dalam mengembangkan materi ajar yang relevan dengan kebutuhan dan potensi siswa. Guru diharapkan tidak hanya menjadi pelaksana kurikulum, tetapi juga sebagai pengembang kurikulum yang mampu menyesuaikan pembelajaran dengan konteks lokal dan perkembangan



zaman. Hal ini membutuhkan guru yang adaptif, inovatif, dan memiliki komitmen tinggi terhadap profesinya (Kemendikbud, 2022).

Selain itu, guru juga memiliki tanggung jawab sosial yang besar dalam menciptakan lingkungan belajar yang inklusif dan ramah bagi semua peserta didik. Guru harus mampu mengakomodasi perbedaan latar belakang, kemampuan, dan kebutuhan siswa, sehingga tidak ada diskriminasi dalam proses pembelajaran. Dengan demikian, peran guru tidak hanya terbatas pada aspek akademik, tetapi juga mencakup pembinaan sosial dan emosional siswa (Sari et al., 2021).

Manajemen kelas yang efektif juga menjadi salah satu indikator keberhasilan guru dalam menjalankan tugasnya. Guru yang mampu mengelola kelas dengan baik dapat menciptakan suasana belajar yang kondusif, meningkatkan partisipasi siswa, serta meminimalisir perilaku negatif di kelas. Hal ini sangat penting untuk mendukung tercapainya tujuan pembelajaran secara optimal (Penelitian SLR, 2020-2025).

Tanggung jawab profesi kependidikan tidak hanya berhenti pada pelaksanaan tugas di sekolah, tetapi juga mencakup pengembangan diri secara terus-menerus. Guru harus aktif mengikuti pelatihan, seminar, dan kegiatan ilmiah lainnya untuk memperbarui pengetahuan dan keterampilan yang dimiliki. Dengan demikian, guru dapat terus meningkatkan kualitas pembelajaran yang diberikan kepada siswa (Hastuti et al., 2025).

Berdasarkan uraian di atas, dapat disimpulkan bahwa peran dan tanggung jawab profesi kependidikan, khususnya guru, sangat menentukan keberhasilan upaya peningkatan kualitas pendidikan di Indonesia. Guru yang profesional, kompeten, dan bertanggung jawab akan mampu menciptakan pembelajaran yang bermutu, membentuk karakter siswa yang unggul, serta mendorong terciptanya generasi bangsa yang siap menghadapi tantangan global. Oleh karena itu, penguatan profesi kependidikan harus menjadi prioritas utama dalam pembangunan pendidikan nasional.

## **METODE PENELITIAN**

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah studi literatur, yaitu suatu pendekatan yang berfokus pada pengumpulan dan analisis informasi dari berbagai sumber tertulis yang relevan dengan topik yang dibahas. Melalui metode ini, peneliti mengkaji berbagai buku, artikel ilmiah, jurnal, dan dokumen kebijakan yang membahas peran dan tanggung jawab profesi kependidikan dalam meningkatkan kualitas pendidikan di Indonesia. Pendekatan ini memungkinkan peneliti untuk memperoleh gambaran teoritis dan empiris yang komprehensif tanpa melakukan pengumpulan informasi dasar secara langsung.

Pelaksanaan studi literatur dilakukan secara sistematis dengan memilih sumber-sumber yang kredibel dan terbaru, terutama yang diterbitkan dalam lima tahun terakhir agar informasi yang diperoleh tetap relevan dan mutakhir. Proses ini meliputi pencarian literatur dengan kata kunci tertentu, pemilihan sumber berdasarkan kualitas dan kesesuaian dengan fokus penelitian, serta analisis kritis terhadap isi materi yang ditemukan. Informasi yang dikumpulkan kemudian diorganisasikan dan diinterpretasikan secara deskriptif untuk menghasilkan sintesis yang mendalam dan menyeluruh.



Metode studi literatur ini sangat sesuai digunakan dalam penelitian yang bertujuan untuk memahami konsep dan praktik yang sudah ada, serta mengidentifikasi perkembangan dan tantangan dalam profesi kependidikan. Dengan mengintegrasikan berbagai temuan dan teori dari sumber terpercaya, penelitian ini dapat memberikan kontribusi yang berarti dalam memperkuat pemahaman tentang bagaimana peran dan tanggung jawab master serta tenaga kependidikan lainnya dapat berkontribusi secara ideal dalam meningkatkan mutu pendidikan di Indonesia.

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

Profesi kependidikan, khususnya guru, memiliki peran yang sangat strategis dalam upaya meningkatkan mutu pendidikan di Indonesia. Guru tidak hanya berfungsi sebagai penyampai materi pelajaran, melainkan juga sebagai fasilitator dan pembimbing yang berperan mengembangkan potensi serta karakter peserta didik. Dengan paradigma pembelajaran yang kini berorientasi pada siswa, guru dituntut untuk memahami keunikan, minat, dan kebutuhan setiap individu agar proses pembelajaran dapat berlangsung secara aktif, kolaboratif, dan berbasis proyek. Oleh sebab itu, profesionalisme guru yang meliputi kompetensi pedagogik, kepribadian, sosial, dan profesional menjadi faktor utama dalam menciptakan pembelajaran yang efektif dan berkualitas.

Selain guru, tenaga kependidikan lain seperti kepala sekolah, pengawas, dan staf administrasi juga memegang peranan penting dalam mendukung keberhasilan pendidikan. Kepala sekolah berfungsi sebagai pemimpin yang mengelola sumber daya sekolah dan menciptakan lingkungan belajar yang kondusif, sementara pengawas bertugas memastikan standar pendidikan terpenuhi dan memberikan bimbingan kepada guru. Staf administrasi mendukung kelancaran operasional sekolah. Sinergi yang baik antar berbagai profesi kependidikan ini sangat diperlukan agar sistem pendidikan dapat berjalan secara efektif dan efisien.

Pengembangan profesionalisme guru melalui program pelatihan, sertifikasi, dan pendidikan profesi merupakan salah satu upaya pemerintah untuk meningkatkan kualitas tenaga pendidik. Sertifikasi guru tidak hanya sebagai pengakuan kompetensi, tetapi juga sebagai insentif yang mendorong guru untuk terus meningkatkan kualitas dan kinerjanya. Penelitian menunjukkan bahwa guru yang tersertifikasi memiliki motivasi dan kinerja yang lebih baik dalam proses pembelajaran. Namun, keberhasilan program ini sangat bergantung pada dukungan fasilitas, pelatihan berkelanjutan, serta kebijakan yang konsisten dari pemerintah dan lembaga pendidikan.

Peran guru semakin kompleks di era digital dan globalisasi saat ini. Guru tidak hanya diharapkan menguasai materi pelajaran, tetapi juga harus mampu memanfaatkan teknologi informasi sebagai media pembelajaran, mengembangkan kreativitas dalam mengajar, serta membimbing siswa menghadapi tantangan abad ke-21. Kompetensi literasi digital dan kemampuan mengelola pembelajaran berbasis teknologi menjadi keterampilan wajib bagi guru masa kini. Oleh karena itu, peningkatan kapasitas guru secara berkelanjutan harus menjadi fokus utama dalam pengembangan profesi kependidikan.

Selain aspek teknis, tanggung jawab profesi kependidikan juga mencakup pembentukan karakter dan nilai moral peserta didik. Pendidikan karakter merupakan bagian integral dari proses pembelajaran yang bertujuan membentuk generasi yang berakhlak mulia, disiplin, dan bertanggung jawab. Guru dan tenaga kependidikan lainnya harus mampu menjadi teladan dan fasilitator dalam



pembentukan karakter tersebut, mengingat kompleksitas tantangan sosial dan budaya di masyarakat modern.

Organisasi profesi kependidikan memiliki peran strategis dalam mendukung peningkatan kualitas pendidikan. Organisasi ini berfungsi sebagai wadah pengembangan kapasitas profesional, advokasi hak dan kewajiban anggota, serta penyebaran praktik terbaik di dunia pendidikan. Melalui pelatihan, seminar, dan diskusi ilmiah, organisasi profesi membantu tenaga kependidikan memperbarui pengetahuan dan keterampilan mereka sesuai dengan perkembangan ilmu dan teknologi. Dengan demikian, organisasi profesi menjadi mitra penting dalam meningkatkan profesionalisme tenaga kependidikan.

Dukungan pemerintah melalui kebijakan dan regulasi yang berpihak pada pengembangan profesi kependidikan sangat menentukan keberhasilan peningkatan mutu pendidikan. Pemerintah perlu menyediakan sarana dan prasarana yang memadai, memberikan insentif yang adil, serta menciptakan lingkungan kerja yang kondusif bagi guru dan tenaga kependidikan. Kebijakan yang konsisten dan berkelanjutan akan mendorong tenaga kependidikan untuk berkomitmen meningkatkan kompetensi dan kinerjanya secara berkesinambungan.

Kesejahteraan guru dan tenaga kependidikan juga menjadi faktor penting dalam menunjang profesionalisme mereka. Guru yang sejahtera secara ekonomi dan psikologis cenderung memiliki motivasi kerja yang tinggi dan dedikasi yang kuat terhadap profesinya. Oleh karena itu, peningkatan kesejahteraan melalui tunjangan, penghargaan, dan fasilitas kerja harus menjadi perhatian utama pemerintah dan lembaga pendidikan. Hal ini akan berdampak positif pada kualitas pembelajaran dan hasil pendidikan secara keseluruhan.

Sinergi antara guru, tenaga kependidikan, pemerintah, dan masyarakat menjadi kunci utama dalam menciptakan sistem pendidikan yang berkualitas dan berkelanjutan. Keterlibatan aktif semua pihak dalam mendukung profesi kependidikan akan memperkuat ekosistem pendidikan dan memastikan bahwa tujuan pendidikan nasional dapat tercapai. Pendidikan yang berkualitas tidak hanya diukur dari hasil akademik, tetapi juga dari pembentukan karakter dan keterampilan peserta didik yang siap menghadapi tantangan masa depan.

Secara keseluruhan, peran dan tanggung jawab profesi kependidikan sangat vital dalam upaya meningkatkan kualitas pendidikan di Indonesia. Melalui pengembangan profesionalisme, dukungan kebijakan, peningkatan kesejahteraan, serta kolaborasi antar pemangku kepentingan, mutu pendidikan nasional dapat terus ditingkatkan. Investasi dalam pengembangan profesi kependidikan merupakan investasi strategis bagi masa depan bangsa yang lebih maju dan kompetitif.

## **KESIMPULAN**

Profesionalisme guru memegang peranan sentral dalam upaya peningkatan kualitas pendidikan di Indonesia. Guru yang memiliki kompetensi pedagogik, kepribadian, sosial, dan profesional secara menyeluruh mampu menciptakan proses pembelajaran yang efektif dan bermutu, yang pada akhirnya berdampak positif pada hasil belajar siswa dan mutu pendidikan secara keseluruhan. Pemerintah melalui berbagai kebijakan seperti sertifikasi guru dan program Pendidikan Profesi Guru (PPG) berperan penting dalam mendukung pengembangan



profesionalisme ini. Namun, keberhasilan program tersebut sangat bergantung pada dukungan fasilitas, pelatihan berkelanjutan, serta kesejahteraan guru yang memadai (Susila, 2025).

Selain itu, tantangan seperti ketimpangan distribusi guru berkualitas, keterbatasan sarana dan prasarana, serta rendahnya motivasi sebagian guru masih menjadi hambatan yang harus diatasi. Penggunaan teknologi informasi juga menjadi aspek penting yang harus dikuasai guru agar mampu menghadirkan pembelajaran yang relevan dan menarik di era digital. Profesionalisme guru tidak hanya mencakup aspek teknis pembelajaran, tetapi juga tanggung jawab moral dan sosial dalam membentuk karakter peserta didik yang berakhlak dan bertanggung jawab (Al-Hikmah, 2024).

Oleh karena itu, penguatan profesionalisme guru harus dilakukan secara menyeluruh melalui sinergi antara pemerintah, lembaga pendidikan, organisasi profesi, dan masyarakat. Dukungan kebijakan yang konsisten, peningkatan kesejahteraan, pelatihan berkelanjutan, serta pengawasan dan penerapan kode etik profesi dapat meningkatkan motivasi dan kinerja guru. Investasi dalam pengembangan profesi kependidikan merupakan langkah strategis untuk memastikan pendidikan Indonesia mampu bersaing secara global dan menghasilkan generasi yang berkualitas dan berdaya saing (Guruku, 2025).

## DAFTAR PUSTAKA

- Al-Hikmah. (2024). Pengembangan Sikap Profesional Guru dalam Meningkatkan Kualitas Pendidikan di Indonesia. *Jurnal Pendidikan dan Pendidikan Agama Islam*, 3(2), 194-202.
- Andrian, D. &. (2024). PERKEMBANGAN PROFESI KEPENDIDIKAN DAN KONSEP KOPETENSI GURU DI SMKN 1 REJOTANGAN . *Jurnal of Automotive Vocational Education*.
- Ansori, M., & Kinasih, D. (2025). Pendekatan Kualitatif dengan Metode Studi Literatur dalam Penelitian Sosial. *Jurnal Ilmu Sosial dan Humaniora*, 12(1), 23-34.
- Didaktik. (2024). Peran Guru dalam Pembinaan Karakter Religius dan Hasil Belajar Siswa. *Jurnal Didaktik Pendidikan*, 8(1).
- Guruku. (2025). Pendidikan Profesi Guru (PPG) dan Peningkatan Profesionalisme Guru di Indonesia. *Jurnal Pendidikan Profesi Guru*, 4(1), 65-76.
- Habsy, B. A. (2024). Konsep Guru Sebagai Profesi. *Jurnal Arjuna: Publikasi Ilmu Pendidikan, Bahasa dan Matematika* , 265-285.
- Harahap, R. (2025). Metode Studi Literatur dalam Penelitian Pendidikan. Jakarta: Pustaka Edukasi.
- Hastuti, S., et al. (2025). Pengembangan Profesionalisme Guru melalui Sertifikasi dan PPG. *Jurnal Pendidikan Indonesia*, 17(2).
- Inanna. (2024). *PERAN PROFESI KEPENDIDIKAN*. Makassar: TAHTA MEDIA GROUP.
- Kemendikbud. (2022). Implementasi Kurikulum Merdeka: Tantangan dan Peluang. Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi.
- Kurniati, S., Wulandari, F., & Munib, A. (2023). Kajian Literatur: Teknik Pengumpulan dan Analisis Data. *Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran*, 10(2), 45-58.
- Lase, F. (2023). PERAN ORGANISASI PROFESI KEPENDIDIKAN DALAM. 2716-3083.
- Pediaqu. (2024). Profesionalisme Guru dalam Menjunjung Nilai Kode Etik sebagai Landasan Pendidikan Berkualitas. *Jurnal Pendidikan Sosial dan Humaniora*, 4(1), 1750–1759.



- Penelitian SLR. (2020-2025). Manajemen Kelas dan Dampaknya terhadap Motivasi Belajar Siswa. *Systematic Literature Review Pendidikan*.
- Pratama, G. A. (2023). Peran Etika dan Profesi Kependidikan dalam Membangun Karakter. *JURNAL LENSEA PENDAS*, 179-188.
- Prayoga, F. I. (2024). Pentingnya Profesionalisme Guru dalam Meningkatkan Kualitas. *Social, Humanities, and Educational Studies*, 613 - 622.
- Sari, M., & Prasetyo, E. (2024). Systematic Literature Review sebagai Metode Penelitian Pendidikan. *Jurnal Pendidikan Indonesia*, 15(3), 112-126.
- Sari, M., et al. (2021). Peran Guru sebagai Fasilitator dan Motivator dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa Sekolah Dasar. *Jurnal Pendidikan Dasar*, 12(1).
- Setyaningsih, D. (2020). PERAN ETIKA DAN PROFESI KEPENDIDIKAN DALAM. *JURNAL ILMIAH PGSD*, 2614-8242.
- Susila, S. (2025). Peran Profesionalisme Guru dalam Meningkatkan Kualitas Pendidikan di Indonesia. *Jurnal AL-HIKMAH*, 7(1).
- Yulia, R., & Santoso, B. (2023). Studi Literatur: Konsep dan Implementasi dalam Penelitian Pendidikan. *Jurnal Didaktik FKIP*, 9(1), 67-79.